

Info Artikel:
Disubmit pada 12 Oktober 2023
Direview pada 19 Oktober 2023

Direvisi pada 24 Oktober 2023
Diterima pada 28 Oktober 2023
Tersedia secara daring pada 31 Oktober 2023

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI *LEARNING WITH TEAM QUIZ* MENGGUNAKAN MEDIA E-MODUL

Ulva Satira¹, Novianti², Siti Khaulah³

Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia

Alamat email: novianti.umuslim@ac.id

ABSTRAK. Meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi salah satu tujuan penelitian ini melalui strategi *Learning With Team Quiz* menggunakan media e-modul pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII SMP Negeri 1 Kuta Blang. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis *Quasi Eksperimen Design*. Bentuk desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan data dilakukan di kelas VIII/1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII/2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa soal tes dalam bentuk essay. Data penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen 83,40 dan kelas kontrol 73,26. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai *N-gain* kelas eksperimen sebesar 0,79 dengan kriteria tinggi dan *N-gain* kelas kontrol sebesar 0,67 dengan kriteria sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui strategi *Learning With Team Quiz* menggunakan media e-modul pada materi SPLDV di SMP Negeri 1 Kuta Blang.

Kata Kunci: Strategi *Learning With Team Quiz*; Hasil Belajar; E-Modul.

ABSTRACT. This study aims to determine the improvement of student learning outcomes through the *Learning With Team Quiz* strategy using e-module media on the material of the two-variable linear equation system (SPLDV) class VIII SMP Negeri 1 Kuta Blang. The research was conducted using a quantitative approach and using a type of quasi-experimental design. The form of design used in this study is *Nonequivalent Control Group Design*. Data collection was carried out in class VIII/1 as an experimental class and class VIII/2 as a control class. The data collection technique carried out in this study was in the form of test questions in the form of essays. This research data was processed using SPSS software version 22. The results showed that the average *posttest* score obtained by the experimental class was 83.40 and the control class was 73.26. Based on the results of data analysis that has been carried out, it can be seen that the *N-gain* value of the experimental class is 0.79 with high criteria and the *N-gain* of the control class is 0.67 with medium criteria. Thus, it can be said that there is an increase in student learning outcomes through the *Learning With Team Quiz* strategy using e-module media in SPLDV material at SMP Negeri 1 Kuta Blang.

Keywords: *Learning With Team Quiz* Strategy; Learning Outcomes; E-Module.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan salah satu tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan setiap potensi yang ada pada

manusia. Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan diperoleh dari hasil pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh



pendidik dan peserta didik dalam keadaan dan tujuan tertentu (Sari et al., 2022).

Salah satu pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah proses pembelajaran pada Pelajaran matematika. Matematika menjadi salah satu ilmu yang memberikan jawaban mutlak pada hasilnya, yang berarti matematika juga merupakan ilmu pasti. Menurut (Khaulah et al., 2019) matematika penting untuk dipelajari karena matematika menjadi dasar untuk mempelajari ilmu pengetahuan dalam perkembangan dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pada pembelajaran matematika yang ada, peserta didik merasa kesulitan dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Faktanya, pentingnya pembelajaran matematika tidak ditanggapi serius oleh peserta didik. Pembelajaran matematika dianggap kurang berkaitan dengan konteks kehidupan. Peserta didik merasa pembelajaran matematika kurang bermakna sehingga tidak menarik minat mereka untuk belajar (Fajriati et al., 2021)(Khaulah & Novianti, 2019). Berdasarkan hasil survey di sekolah SMP Negeri 1 Kuta Blang dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran matematika, terutama pada materi system persamaan linear dua variabel (SPLDV) masih kurang. Dalam proses pembelajarannya, pendidik masih menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat atau focus pada pendidik. Selama ini Sebagian pendidik menyampaikan materi Pelajaran dengan metode ceramah, sehingga peserta didik kurang dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidik merasa kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran (Novianti & Khaulah, 2022).

Pendidik diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran aktif yang relevan dengan peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan strategi dalam proses pembelajaran juga mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. (Novianti et al., 2022) Strategi pembelajaran salah satu digunakan pada

pendekatan komprehensif pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran dan didasarkan pada pandangan falsafah atau teori belajar tertentu (Nasution, 2017).

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk melibatkan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran yaitu strategi *Learning With Team Quiz*. *Learning With Team Quiz* adalah suatu model pembelajaran di mana pendidik membentuk tiga kelompok dan secara bergiliran memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk membuat soal, jawaban, penilaian, dan memberikan skor setiap jawaban dari tiga kelompok (Hadinata, 2022) (Maharani et al., 2019) . Proses *Learning With Team Quiz* melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengajukan pertanyaan dan berpendapat, sehingga dapat berdampak pada hasil belajar karena fokus pembelajaran pada peserta didik yang diminta untuk mengembangkan pemahaman mereka dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan (Sari et al., 2022).

Selain menyampaikan materi menggunakan strategi pembelajaran, pendidik juga ditantang dari segi kemampuan dan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi, pendidik dituntut untuk dapat menyampaikan materi sesuai dengan perkembangan teknologi tersebut (Novianti et al., 2023). Oleh karena itu, pendidik harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media dalam suatu pembelajaran sangat penting karena dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam penyampaian pesan dan informasi, sehingga dapat mempelancar proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar (Nurrita, 2018) (Dwi Ravilla et al., 2023).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat belajar

peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah media pembelajaran modul elektronik (e-modul). E-modul adalah bahan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dalam unit pembelajaran kecil, bertujuan untuk mencapai target pembelajaran, dan disajikan dalam bentuk elektronik (Etanastia et al., 2022). (Novianti et al., 2023) E-modul yang dibuat harus sistematis, menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami supaya peserta didik dapat membaca atau mempelajari secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Media e-modul sangat cocok digunakan dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan media e-modul yang di desain dengan menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya (Sari et al., 2022) yang berjudul "Implementasi Strategi Team Quiz terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika" menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Team Quiz* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik SD Negeri Muncak Kabau. Pada penelitian tersebut hanya menguji pengaruh strategi pembelajaran *Team Quiz* terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar matematika, belum ada media pembelajaran yang dipadukan dengan strategi pembelajaran tersebut. Strategi Learning With *Team Quiz* akan sepadan bila dipadukan dengan penggunaan media e-modul untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Strategi Learning With *Team Quiz* Menggunakan Media E-modul pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuta Blang".

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif .

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen (Nurhayati & Novianti, 2020), dimana objek akan diberikan perlakuan khusus terkait strategi pembelajaran yang akan mereka dapatkan. Rancangan penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun desain *Nonequivalent Control Group Design* yang dipaparkan oleh Sugiyono (2017) dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 2.1 *Nonequivalent control group design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

O₁= *Pretest* kelas eksperimen

O₃= *Pretest* kelas kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O₂= *Posttest* pada kelas eksperimen

O₄= *Posttest* pada kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kuta Blang, Desa Tingkeum Manyang, Kecamatan Kuta blang, Kabupaten Bireuen. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuta Blang yang terdiri terdiri dari 3 kelas. Dari 3 kelas tersebut di ambil 2 kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel yang diambil yaitu kelas VIII/1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII/2 sebagai kelas kontrol. Instrument yang akan digunakan penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal tes (*pretest* dan *posttest*), serta lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara dan soal tes. Sedangkan teknik analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan analisis data n-gain ternormalisasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik menggunakan strategi *Learning With Team Quiz* dan *e-modul* pada materi SPLDV. Penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen yang dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi *Learning With Team Quiz* menggunakan media *e-modul*, dan kelas kontrol yang dalam proses pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Hal yang dilakukan terlebih dahulu dalam penelitian ini adalah uji prasyarat data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas dengan berbantuan *software* SPSS 22.0. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Ini mengindikasikan bahwa sampel yang diambil memiliki keadaan awal yang sama. Instrumen yang digunakan terdiri dari empat soal tes essay. Adapun hasil penelitian tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Data hasil nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol

Data	Pretest	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	25	23
Nilai tertinggi	35	35
Nilai terendah	10	10
Rata-rata	22,20	21,30

Tabel 3.2 Data hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol

Data	Posttest	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah siswa	25	23
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	70	50
Rata-rata	83,40	73,26

Uji Prasyarat Sampel

Kelayakan sampel ditentukan melalui analisis uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis pada data *pretest* dengan rincian sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka bisa melakukan uji statistik selanjutnya. Ketentuan dari uji normalitas adalah bila nilai $Sig > 0,05$ maka data tersebut normal, dan jika nilai $Sig < 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Adapun hasil uji normalitas untuk nilai *pretest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil uji normalitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Statistik	Pretest		Kesimpulan
	Eksperimen	Kontrol	
A	0,05	0,05	Sig > 0,05 (data berdistribusi normal)
Sig	0,070	0,055	

Dari tabel terlihat bahwa taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 dan diperoleh nilai signifikan kelas eksperimen dan kontrol pada uji normalitas *pretest* $Sig > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol dikategorikan berdisbutri normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidak sampel yang diteliti. Uji homogenitas yang digunakan yaitu *Levene's Test*. Data yang digunakan yaitu data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketentuan dari uji homogenitas adalah jika nilai $Sig. > 0,05$ maka data homogenitas, tetapi jika nilai $Sig. < 0,05$ maka data tidak homogenitas.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Statistik	<i>Pretest</i>	Kesimpulan
A	0,05	Sig > 0,05 (data homogen)
Sig	0,168	

Dari data tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai signifikan *pretest* dari kedua kelas sebesar 0,168 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kontrol berasal varian yang sama atau homogen.

3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui kedua sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah sebelum dan setelah diterapkannya perlakuan pada kedua kelas terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil uji hipotesis data *pretest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil uji hipotesis *pretest* kelas eksperimen dan kontrol

Statistik	<i>Pretest</i>	Kesimpulan
Sig	0,680	Sig > 0,05 (tidak terdapat perbedaan yang signifikan)

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat perbedaan hasil *pretest* antara peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$: Terdapat perbedaan hasil *pretest* antara peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Dengan dasar pengambilan keputusannya jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari data hasil uji hipotesis pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk uji T *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,680. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,680 > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pretest* dari kedua kelas tersebut. Dari hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kedua kelas yang belum diberikan perlakuan kemampuan awal peserta didik sama antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Uji Prasyarat Analisis Data

Adapun rincian uji prasyarat analisis data adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas untuk nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Statistik	<i>Posttest</i>		Kesimpulan
	Eksperimen	Kontrol	
Sig	0,05	0,05	Sig > 0,05 (data berdistribusi normal)
	0,70	0,791	

Dari tabel terlihat bahwa taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 dan diperoleh nilai signifikan kelas eksperimen dan kontrol pada uji normalitas *pretest* Sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dikategorikan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Adapun hasil uji homogenitas untuk nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Statistik	Posttest	Kesimpulan
A	0,05	Sig > 0,05 (data homogen)
Sig	0,275	

Dari data tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan *post-test* dari kedua kelas sebesar $0,275 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kedua kelas tersebut berasal varian yang sama atau homogen, karena nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05.

3) Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis data *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil uji hipotesis *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Statistik	Pretest	Kesimpulan
A	0,05	Sig > 0,05 (terdapat perbedaan yang signifikan)
Sig	0,002	

Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: Tidak terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui strategi *Learning With Team Quiz* menggunakan media e-modul.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$: Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui strategi *Learning With Team Quiz* menggunakan media e-modul.

Dengan dasar pengambilan keputusannya jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan data pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah 0,002 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa

setelah diterapkan perlakuan terhadap kedua kelas terdapat pengaruh penggunaan strategi *Learning With Team Quiz* terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan e-modul, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

A. Analisis N-Gain Ternormalisasi

Uji N-gain dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada ke dua kelas. Uji N-gain ternormalisasi dihitung berdasarkan rumus:

$$N\text{-gain } (g) = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor idel} - \text{skor pretest}}$$

Selanjutnya menurut Hake (Wahab et al., 2021), perolehan nilai N-gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 3.9 Kriteria N-gain

Nilai N-gain	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g > 0,3$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Adapun rincian nilai skor peserta didik kelas eksperimen dalam gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil perhitungan uji N-gain kelas eksperimen

No.	Inisial Nama	Pretest	Posttest	N-gain	Kriteria
1.	AK	25	80	0,73	Tinggi
2.	AA	35	100	1,00	Tinggi
3.	AM	20	80	0,75	Tinggi
4.	CZ	15	70	0,65	Sedang
5.	FA	15	70	0,65	Sedang
6.	FH	25	85	0,80	Tinggi
7.	FA	35	85	0,77	Tinggi
8.	GF	30	100	1,00	Tinggi
9.	GS	30	100	1,00	Tinggi
10.	HN	20	80	0,75	Tinggi
11.	IM	20	85	0,81	Tinggi
12.	IR	25	90	0,87	Tinggi
13.	KN	20	75	0,69	Sedang
14.	MA	20	80	0,75	Tinggi
15.	MF	15	75	0,71	Tinggi

16.	MY	20	80	0,75	Tinggi
17.	MI	20	95	0,94	Tinggi
18.	MN	25	85	0,80	Tinggi
19.	MR	20	80	0,75	Tinggi
20.	MS	15	70	0,65	Sedang
21.	MQ	15	75	0,71	Tinggi
22.	NA	30	90	0,86	Tinggi
23.	RM	20	85	0,81	Tinggi
24.	ML	10	75	0,72	Tinggi
25.	UR	30	95	0,93	Tinggi
Rata-rata		22,20	83,4	0,79	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3.10 hasil perhitungan uji dengan nilai N-gain minimal 0,65 dan nilai N-gain maksimal 1,00. Kemudian nilai rata-rata N-gain untuk kelas eksperimen sebesar 0,79. Berdasarkan Tabel 3.9 kedudukan skor N-gain berada pada $g > 0,7$ dengan kriteria tinggi.

Adapun rincian nilai siswa kelas kontrol dalam N-gain ternormalisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil perhitungan uji N-gain kelas eksperimen

No	Inisial Nama	Pretest	Posttest	N-Gain	Kriteria
1.	AH	25	80	0,73	Tinggi
2.	FJ	30	90	0,86	Tinggi
3.	FA	25	70	0,60	Sedang
4.	F	10	60	0,56	Sedang
5.	GS	35	100	1,00	Tinggi
6.	H	10	65	0,61	Sedang
7.	I	30	80	0,71	Sedang
8.	IF	30	75	0,64	Sedang
9.	MH	10	60	0,56	Sedang
10.	MT	20	50	0,38	Sedang
11.	MZ	15	70	0,65	Sedang
12.	M	25	85	0,80	Tinggi
13.	MU	30	80	0,71	Tinggi
14.	NS	15	70	0,65	Sedang
15.	RF	25	75	0,67	Sedang
16.	RM	20	75	0,69	Sedang
17.	R	25	70	0,60	Sedang
18.	S	35	85	0,77	Tinggi
19.	SN	20	70	0,63	Sedang
20.	SC	10	60	0,56	Sedang
21.	SU	10	60	0,56	Sedang
22.	ZR	15	65	0,59	Sedang
23.	AD	20	90	0,88	Tinggi
Rata-rata		21,30	73,26	0,67	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil dari perhitungan uji dengan nilai N-gain minimal 0,38 dan nilai N-gain maksimal 1,00. Nilai rata-rata N-gain untuk kelas kontrol sebesar 0,67. Berdasarkan Tabel 3.3 kedudukan skor N-gain berada pada $0,3 < g > 0,7$ dengan kriteria sedang. Hasil kedua Tabel N-gain diatas menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, sehingga adanya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui strategi *Learning With Team Quiz* menggunakan media e-modul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya (Sari et al., 2022) menyatakan bahwa bahwa strategi *Learning With Team Quiz* memiliki efektifitas yang tinggi dalam peningkatan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri Muncak Kabau tahun. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya (Sara, 2020) juga menyebutkan bahwa menggunakan strategi *Leaning With Team Quiz* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 30 Jakarta secara signifikan. Hal yang serupa dengan hasil penelitian (Novianti et al., 2023) Pengembangan media e-modul dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Hasil observasi yang meliputi aktivitas pendidik dan peserta didik pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sangat baik yaitu dengan persentase masing-masing sebesar 93,64%. Sedangkan pada kelas kontrol, aktivitas pendidik dan peserta didik juga termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor persentase sebesar 94,55% dan 90,91%.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran strategi *Learning With Team Quiz* menggunakan media e-modul di SMP Negeri 1 Kuta Blang.
2. Hasil observasi pembelajaran yang meliputi aktivitas pendidik dan peserta didik pada

kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada kedua kelas termasuk dalam kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Ravilla, T., Rahma, R., & Novianti, N. (2023). Pengembangan Video Learning Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Aplikasi Renderforest Pada Materi Pythagoras. *JEMAS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 4(1), 12–18.
- Etanastia, D., Noviyana, H., & AB, J. S. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar. *JURNAL E-DuMath*, 8(1), 8–14. <https://doi.org/10.52657/je.v8i1.1640>
- Fajriati, N., Novianti, N., & Apriani, W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa dengan menggunakan Metode Ekspositori pada Materi Trigonometri. *Jurnal Asimetris*, 2(2), 80–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.874>
- Hadinata, S. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Team Quiz Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Kaureh Kabupaten Jayapura. *Journal on Education*, 4(4), 1060–1067. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.524>
- Khaulah, S., & Novianti, N. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) BERBASIS E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF. *Al-Qalasadi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.32505/v3i2.1366>
- Khaulah, S., Novianti, & Nurazmah. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA MATEMATIKA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY KELAS X IPA 3 SMA NEGERI 2 PEUSANGAN. VII(2), 65–68.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Improving Student Activities and Thematic Learning Outcomes through Team Quiz Learning Strategies and Cross Puzzle Media. *International Journal of Elementary Education*, 3(2).
- Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Medan: Perdana Publishing.
- Novianti, N., & Khaulah, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Microteaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Almuslim. *Jurnal Asimetris*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.51179/asimetris.v3i1.1277>
- Novianti, N., Khaulah, S., & Rahma, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environment) Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Bidang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi*, 6(2), 159–166. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v6i2.4915>
- Novianti, N., Zaiyar, M., Khaulah, S., Fitri, H., & Jannah, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2369–2375. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5370/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIPI/index>
- Nurhayati, N., & Novianti, N. (2020). PENGARUH SPSS TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI STATISTIKA DESKRIPTIF. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2609>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Sara, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pendekatan Active Learning Tipe Quiz

Team Pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII-1 Di SMP Negeri *Educatif Journal of Education Research*, 2(4), 158–167.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>

Sari, S., Loliyana, & Perdana, R. (2022). [Implementasi Strategi Team Quiz Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika]. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 157–169.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1039–1045.